

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian pada Bab sebelumnya dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi terjadi pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk, pada tahun 2020 sebesar 16,08. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah terjadi pada perusahaan PT Bank Mestika Dharma Tbk, pada tahun 2020 sebesar 2,53.
2. *Current Ratio* (CR) tertinggi terjadi pada perusahaan PT Bank Mestika Dharma Tbk, pada tahun 2020 sebesar 1,39. Dan *Current Ratio* (CR) terendah terjadi pada perusahaan PT Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, pada tahun 2018 sebesar 0,81.
3. Perubahan Laba tertinggi terjadi pada perusahaan PT Bank Mega Tbk, pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.008.311.307.204. dan Perubahan Laba terendah terjadi pada perusahaan PT Bank Sinarmas Tbk, pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.752.
4. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
5. Berdasarkan hasil analisis data ditanyakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Perubahan Laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
6. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pada saat penelitian ini dilakukan, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 kurang baik. Karena nilai kewajibannya (*Liability*) lebih besar dibandingkan dengan nilai ekuitasnya. Menurut pemahaman peneliti nilai tersebut, menyebabkan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI kurang baik (buruk). Bagi perusahaan sektor perbankan diharapkan dapat memperhatikan kewajibannya, agar tidak memiliki beban bunga yang tinggi. Karna jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi maka keuntungan perusahaan akan semakin berkurang, sebab digunakan untuk membayar beban bunga dari hutangnya tersebut.
2. Pada saat penelitian ini dilakukan, nilai *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yaitu baik. Nilai *Current Ratio* (CR) yang baik itu harus lebih dari 1,0 karna perusahaan tersebut dikatakan baik dalam memenuhi kewajibannya. Dari 68 sampel, hanya 1 sampel yang nilainya dibawah 1,0. Yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga pada tahun 2018 sebesar 0,81. Penyebabnya yaitu karena aktiva lancarnya lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancarnya, sehingga nilai *Current Ratio* (CR) nya dibawah 1,0. Bagi perusahaan sektor perbankan diharapkan dapat memperhatikan kewajibannya, agar nilai kewajibannya tidak besar dibandingkan aktiva lancarnya.
3. Pada saat penelitian ini dilakukan, nilai Perubahan Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yaitu stabil, karna dari tahun 2017-2020 grafiknya terusa meningkat. Hal ini tentu bagus jika di lihat dari grafiknya. Akan tetapi baiknya perusahaan juga tetap memperhatikan rasio yang lainnya, agar keuangan perusahaan tetap stabil.

4. Peneliti selanjutnya bisa menguji kembali *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba. Karna pada hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya perbedaan. Pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba. Sedangkan menurut penelitian Agustina dan Silvia, (2012) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
5. Peneliti selanjutnya bisa menguji kembali *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan laba. Karna pada hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya perbedaan. Pada penelitian ini *Current Ratio* (CR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Sedangkan menurut penelitian Agustina dan Silvia, (2012) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
6. Peneliti selanjutnya bisa menguji kembali untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap perubahan laba. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Dan hasil penelitian terdahulu yang tercatat di skripsi ini semuanya hasilnya sama bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba. Akan tetapi sebaiknya peneliti selanjutnya tetap harus menguji kembali.